

Lampiran Surat Nomor : DPK-BPJSTK/ /DK/ 2022
Tanggal : 08/03/2022
Perihal : Pengurusan Pensiun

PROYEKSI PERHITUNGAN MANFAAT PENSIUN

1. Data Pegawai

NPK = 129809770
Nama = Abdur Rahman Irsyadi

2. Dasar Perhitungan Manfaat Pensiun :

PhDP = Rp. 23.820.000
Tanggal Lahir = 08/10/1970
Tanggal Mulai Bekerja = 01/01/1998
Tanggal Berhenti = 01/11/2027
Usia Pensiun = 57 tahun 0 bulan
Status Kawin = K2
Masa Bekerja = 29 Tahun 10 Bulan

3. Perhitungan Manfaat Pensiun(MP)

3.1 Pilihan Pertama (Bila Manfaat Pensiun Dibayarkan Berkala Penuh)

Manfaat Pensiun = Masa Kerja x Faktor Penghargaan x PhDP
PDP Pasal 31(3) Manfaat Pensiun Maksimal = $29.83 \times 2,50\% \times \text{Rp. } 23.820.000$
Normal 80% dari PhDP (MK 32Thn) = Rp. 17.763.765
PPh Pasal 21 * = Rp. 757.900 -
Total Penerimaan MP Berkala = Rp. 17.005.865

3.2 Pilihan Kedua (Bila Dibayarkan Sekaligus 20% dan Berkala 80%)

Nilai Sekarang Manfaat Pensiun = Faktor Sekaligus x MP Bulanan
= $147.35181 \times \text{Rp. } 17.763.765$
= Rp. 2.617.522.925
Manfaat Pensiun Sekaligus 20% = $20\% \times \text{Rp. } 2.617.522.925$
MP Sekaligus 20% = Rp. 523.504.585

Rp. 60.000.000 x 0% = Rp. 0
Rp. 463.504.600 x 5% = Rp. 23.175.200 +
PPh 21 atas MP Sekaligus 20% = Rp. 23.175.200

Penerimaan MP Sekaligus = Rp. 500.329.385

Manfaat Pensiun Berkala 80% = $80\% \times \text{Rp. } 17.763.765$
= Rp. 14.211.012
PPh Pasal 21 = Rp. 757.900 -
Total Penerimaan MP Berkala = Rp. 13.453.112

Ket(*) :

Perhitungan Pajak PPh 21 pada Proyeksi Perhitungan Manfaat Pensiun diatas hanya simulasi sementara. Perhitungan Pajak PPh 21 pada SK Penetapan Manfaat Pensiun yang akan diterbitkan, jumlah pajak menyesuaikan dengan Bukti Potong PPh 1721 A1 tahun berjalan dari BPJS Ketenagakerjaan

PENGURUS

Yogi Dharmawanto
Direktur Utama